

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Penyakit Akibat Kerja

Disusun oleh :

**Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes
Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2024/2025**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



Nomor Dokumen : 02.104

Tanggal pengesahan	28 Agustus 2024
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
 	
<u>Sunik Cahyawati, SKM., M.Kes</u> NIDN. 1222068701	<u>Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1207029601

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen 02.104
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	28 Agustus 2024	Zulfikar Lating, S.KM., M.Kes	Sunik Cahyawati, S.KM., M.Kes	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes	
	Mulai Berlaku Tgl.	9 September 2024				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Penyakit Akibat Kerja
Kode Mata Kuliah	KP203121
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2024/2025
Semester	VII
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK Sikap (S) - CPL-S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika - CPL-S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan - CPL-S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik - CPL-S9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Keterampilan Umum (KU) - CPL-KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK dengan memperhatikan nilai humaniora sesuai bidang keahlian - CPL-KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis informasi dan data Keterampilan Khusus (KK) - CPL-KK1 : Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin - CPL-KK3 : Mampu mempraktikkan komunikasi efektif untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat - CPL-KK5 : Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat Pengetahuan (P) - CPL-P1 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial - CPL-P2 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup kesehatan lingkungan,

	keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	1. CPMK-1 : Menganalisis konsep dasar penyakit akibat kerja, ruang lingkup kesehatan kerja, dan peran epidemiologi dalam kesehatan kerja. (CPL-P2, CPL-KU1) 2. CPMK-2 : Menganalisis faktor risiko di tempat kerja dan mekanisme terjadinya penyakit akibat kerja. (CPL-P2, CPL-KU1, CPL-KK1) 3. CPMK-3 : Menganalisis jenis penyakit akibat kerja, dampak kesehatan, dan perbedaannya dengan kecelakaan kerja. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK1) 4. CPMK-4 : Menganalisis surveilans, pencegahan, pengendalian risiko, dan regulasi kesehatan kerja. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK3, CPL-KK5) 5. CPMK-5 : Menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja serta isu dan perkembangan terkini dalam kesehatan kerja. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK1, CPL-S9)
	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
	1. Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja 2. Sub-CPMK 1.2 : Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum 3. Sub-CPMK 1.3 : Menganalisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja 4. Sub-CPMK 2.1 : Menganalisis faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial di tempat kerja 5. Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis jalur paparan dan hubungan dosis-respon pada penyakit akibat kerja 6. Sub-CPMK 2.3 : Menganalisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja terhadap kejadian penyakit akibat kerja 7. Sub-CPMK 3.1 : Menganalisis penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik 8. Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja 9. Sub-CPMK 3.3 : Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dampaknya terhadap pekerja 10. Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis konsep surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit akibat kerja 11. Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis hierarki pengendalian risiko dan penggunaan alat pelindung diri (APD) 12. Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja 13. Sub-CPMK 4.4 : Menganalisis regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia 14. Sub-CPMK 5.1 : Menganalisis ukuran epidemiologi penyakit akibat kerja dan faktor risiko epidemiologis 15. Sub-CPMK 5.2 : Menganalisis studi kasus dan tren penyakit akibat kerja di berbagai sektor industri 16. Sub-CPMK 5.3 : Menganalisis dampak teknologi, digitalisasi kerja, stres kerja, burnout, dan emerging occupational diseases terhadap kesehatan pekerja
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Penyakit Akibat Kerja membahas konsep dasar kesehatan kerja, faktor risiko di tempat kerja, serta mekanisme terjadinya penyakit akibat kerja yang dipengaruhi oleh paparan biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial. Materi mencakup jenis-jenis penyakit akibat kerja, jalur paparan, hubungan dosis-respon, serta perbedaan dengan kecelakaan kerja. Selain itu, mahasiswa mempelajari surveilans kesehatan kerja, sistem pencatatan dan pelaporan, serta strategi pencegahan melalui hierarki pengendalian, penggunaan APD, dan pengendalian lingkungan kerja. Mata kuliah ini juga membahas kebijakan dan regulasi kesehatan kerja, analisis epidemiologi penyakit akibat kerja, serta isu-isu terkini seperti stres kerja, burnout, dan dampak perkembangan teknologi terhadap kesehatan pekerja.

Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep penyakit akibat kerja (pengertian, ruang lingkup kesehatan kerja, perbedaan dengan penyakit umum, peran epidemiologi) 2. Faktor risiko di tempat kerja (biologis, kimia, fisik, ergonomi, psikososial) 3. Mekanisme penyakit akibat kerja (jalur paparan, dosis-respon, faktor individu & lingkungan, paparan jangka panjang) 4. Jenis penyakit akibat kerja (infeksi, kimia, fisik, muskuloskeletal, gangguan mental kerja) 5. Penyakit dan kecelakaan kerja (perbedaan, faktor penyebab, dampak kecelakaan kerja) 6. Surveilans penyakit akibat kerja (konsep, pencatatan & pelaporan, identifikasi kasus, analisis data) 7. Pencegahan penyakit akibat kerja (hierarki pengendalian, APD, pengendalian lingkungan, promosi kesehatan kerja) 8. Regulasi kesehatan kerja (kebijakan di Indonesia, standar keselamatan kerja, sistem manajemen K3) 9. Epidemiologi penyakit akibat kerja (insidensi, prevalensi, faktor risiko, analisis tren) 10. Isu terkini kesehatan kerja (penyakit sektor industri, digitalisasi kerja, stres kerja, burnout, emerging diseases)
Dosen Mata Kuliah	1. Zulfikar Lating SKM., M.Kes 2. Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah Utama 1. LaDou, J., & Harrison, R. J. (2024). <i>Current Occupational & Environmental Medicine (6th Edition)</i>. McGraw-Hill. 2. Levy, B. S., Wegman, D. H., Baron, S. L., & Sokas, R. K. (2022). <i>Occupational Health: Recognizing and Preventing Work-Related Disease and Injury (7th Edition)</i>. Oxford University Press. 3. Koh, D., & Aw, T. C. (2023). <i>Textbook of Occupational Medicine (4th Edition)</i>. World Scientific. 4. Checkoway, H., Pearce, N., & Kriebel, D. (2021). <i>Research Methods in Occupational Epidemiology</i>. Oxford University Press. 5. Leka, S., & Jain, A. (2025). <i>Occupational Health Psychology (2nd Edition)</i>. Wiley-Blackwell. 6. Salong, P., Tunny, R., Lating, Z., Tunny, I. S., & Kaliky, M. F. (2023). Hubungan beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan kelelahan kerja mengajar pada guru SD di Negeri Lima Kecamatan Leihitu. <i>Calory Journal Medical Laboratory Journal</i>, 1(4), 48–57. 7. Lating, Z., & Dolang, M. W. (2023). Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja pada kelompok nelayan di kawasan pesisir. <i>JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)</i>, 7(3):2416-2422 B. Regulasi dan Pedoman Teknis (Indonesia) 8. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. 9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg g ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1.1: Menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja	Penilaian diskusi konsep dasar PAK (Rubrik Exploratory Learning)	Ceramah interaktif konsep dasar penyakit akibat kerja (2×50 Menit)		Konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja Pustaka : 4, 5, 9	3%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes

2	Sub-CPMK 1.2: Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan penyakit umum	Penilaian analisis perbedaan penyakit (Rubrik Case-Based Learning)	Analisis kasus penyakit akibat kerja (2×50 Menit)		Perbedaan penyakit akibat kerja dan penyakit umum Pustaka : 1, 2, 3	5%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
3	Sub-CPMK 1.3: Menganalisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja	Penilaian analisis epidemiologi kesehatan kerja (Rubrik Problem Based Learning)	Analisis epidemiologi kesehatan kerja (2×50 Menit)		Peran epidemiologi dalam kesehatan kerja Pustaka : 1, 4, 5, 10	4%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
4	Sub-CPMK 2.1: Menganalisis faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial di tempat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko di tempat kerja	Penilaian analisis faktor risiko (Rubrik Problem Based Learning)	Analisis faktor risiko kerja (2×50 Menit)		Faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial Pustaka : 2, 3, 4, 9	5%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
5	Sub-CPMK 2.2: Menganalisis jalur paparan dan hubungan dosis-respon pada penyakit akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis jalur paparan dan dosis-respon	Penilaian analisis dosis-respon (Rubrik Case-Based Learning)	Analisis jalur paparan penyakit akibat kerja (2×50 Menit)		Jalur paparan dan hubungan dosis-respon Pustaka : 1, 3, 4, 5	5%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
6	Sub-CPMK 2.3: Menganalisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja terhadap kejadian penyakit akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja	Penilaian analisis faktor individu dan lingkungan (Rubrik Problem Based Learning)	Analisis faktor individu dan lingkungan kerja (2×50 Menit)		Faktor individu dan lingkungan kerja terhadap penyakit akibat kerja Pustaka : 1, 2, 4, 5	5%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
7	Sub-CPMK 3.1: Menganalisis penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit akibat kerja berdasarkan faktor penyebab	Penilaian analisis penyakit akibat kerja (Rubrik Case-Based Learning)	Studi kasus penyakit akibat kerja (2×50 Menit)		Penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik Pustaka : 1, 3, 4, 5	6%	Zulfikar Lating SKM., M.Kes
8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 1–7)						15%	
9	Sub-CPMK 3.2: Menganalisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja Hubungan beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan kelelahan kerja mengajar pada guru SD di Negeri Lima Kecamatan Leihitu.	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja	Penilaian analisis gangguan akibat kerja (Rubrik Problem Based Learning)	Analisis gangguan muskuloskeletal dan mental (2×50 Menit)		Penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja Pustaka : 1, 3, 4, 6	5%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
10	Sub-CPMK 3.3: Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dampaknya terhadap pekerja	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja	Penilaian analisis dampak penyakit dan kecelakaan kerja (Rubrik Case-Based Learning)	Analisis penyakit dan kecelakaan kerja (2×50 Menit)		Perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja Pustaka : 1, 3, 4, 5	5%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
11	Sub-CPMK 4.1: Menganalisis konsep surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit	Mahasiswa mampu menganalisis surveilans kesehatan kerja	Penilaian analisis surveilans kesehatan kerja (Rubrik	Analisis surveilans kesehatan kerja (2×50 Menit)		Surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit	6%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes

	akibat kerja		Problem Based Learning)			akibat kerja Pustaka : 1, 5, 10		
12	Sub-CPMK 4.2: Menganalisis hierarki pengendalian risiko dan penggunaan alat pelindung diri (APD) Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja pada kelompok nelayan di kawasan pesisir.	Mahasiswa mampu menganalisis hierarki pengendalian risiko	Penilaian pengendalian risiko dan APD (Rubrik Exploratory Learning)	Diskusi hierarki pengendalian risiko dan APD (2×50 Menit)		Hierarki pengendalian risiko dan penggunaan APD Pustaka : 1, 3, 4, 7	3%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
13	Sub-CPMK 4.3: Menganalisis pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis pengendalian lingkungan kerja	Penilaian pengendalian lingkungan kerja (Rubrik Problem Based Learning)	Analisis pengendalian lingkungan kerja (2×50 Menit)		Pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja Pustaka : 1, 3, 4, 5	6%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
14	Sub-CPMK 4.4: Menganalisis regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia	Mahasiswa mampu menganalisis regulasi kesehatan kerja	Penilaian analisis regulasi K3 (Rubrik Case-Based Learning)	Analisis regulasi kesehatan kerja (2×50 Menit)		Regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia Pustaka : 1, 2, 4, 5	6%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
15	Sub-CPMK 5.1–5.3: Menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja, studi kasus industri, serta isu emerging occupational diseases	Mahasiswa mampu menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja dan isu terkini kesehatan kerja	Penilaian presentasi epidemiologi dan isu kesehatan kerja (Rubrik Presentase Kelompok)	Presentasi epidemiologi penyakit akibat kerja (2×50 Menit)		Epidemiologi penyakit akibat kerja, tren industri, burnout, dan emerging occupational diseases Pustaka : 1, 3, 4, 5	6%	Ira Sandy Tunny, S.Si., M.Kes
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 9–15)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub-CPMK 1.1: Menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja	Exploratory Learning	3	12
2	CPMK 1	Sub-CPMK 1.2: Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum	Case-Based Learning	5	
3	CPMK 1	Sub-CPMK 1.3: Menganalisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja	Problem Based Learning	4	
4	CPMK 2	Sub-CPMK 2.1: Menganalisis faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial di tempat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial di tempat kerja	Problem Based Learning	5	15
5	CPMK 2	Sub-CPMK 2.2: Menganalisis jalur paparan dan hubungan dosis-respon pada penyakit akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis jalur paparan dan hubungan dosis-respon pada penyakit akibat kerja	Case-Based Learning	5	
6	CPMK 2	Sub-CPMK 2.3: Menganalisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja terhadap kejadian penyakit akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja terhadap kejadian penyakit akibat kerja	Problem Based Learning	5	
7	CPMK 3	Sub-CPMK 3.1: Menganalisis penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik	Case-Based Learning	6	-
8		UTS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 1–7	Ujian Tengah Semester	15	15
9	CPMK 3	Sub-CPMK 3.2: Menganalisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja	Problem Based Learning	5	16
10	CPMK 3	Sub-CPMK 3.3: Menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dampaknya terhadap pekerja	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dampaknya terhadap pekerja	Case-Based Learning	5	
11	CPMK 4	Sub-CPMK 4.1: Menganalisis konsep surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit akibat kerja	Mahasiswa mampu menganalisis konsep surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit akibat kerja	Problem Based Learning	6	21
12	CPMK 4	Sub-CPMK 4.2: Menganalisis hierarki pengendalian risiko dan penggunaan alat pelindung diri (APD)	Mahasiswa mampu menganalisis hierarki pengendalian risiko dan penggunaan alat pelindung diri (APD)	Exploratory Learning	3	
13	CPMK 4	Sub-CPMK 4.3: Menganalisis pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja	Mahasiswa mampu menganalisis pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja	Problem Based Learning	6	
14	CPMK 4	Sub-CPMK 4.4: Menganalisis regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia	Mahasiswa mampu menganalisis regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia	Case-Based Learning	6	
15	CPMK 5	Sub-CPMK 5.1–5.3: Menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja, studi kasus industri, serta isu emerging occupational diseases	Mahasiswa mampu menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja, studi kasus industri, serta isu emerging occupational diseases	Presentase Kelompok	6	6
16		UAS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 9–7	Ujian Akhir Semester	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1		
Menganalisis konsep dasar penyakit akibat kerja, ruang lingkup kesehatan kerja, dan peran epidemiologi dalam kesehatan kerja		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Penilaian konsep dasar penyakit akibat kerja dan kesehatan kerja	Exploratory Learning	3
Penilaian analisis perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum	Case-Based Learning	5
Penilaian analisis peran epidemiologi dalam kesehatan kerja	Problem Based Learning	4
CPMK 2		
Menganalisis faktor risiko di tempat kerja dan mekanisme terjadinya penyakit akibat kerja		
Penilaian analisis faktor risiko biologis, kimia, fisik, ergonomi, dan psikososial di tempat kerja	Problem Based Learning	5
Penilaian analisis jalur paparan dan hubungan dosis-respon pada penyakit akibat kerja	Case-Based Learning	5
Penilaian analisis pengaruh faktor individu dan lingkungan kerja terhadap kejadian penyakit akibat kerja	Problem Based Learning	5
Kontribusi UTS terhadap CPMK 1 dan 2	Ujian Tengah Semester	15
CPMK 3		
Menganalisis jenis penyakit akibat kerja, dampak kesehatan, dan perbedaannya dengan kecelakaan kerja		
Penilaian analisis penyakit akibat kerja akibat faktor biologis, kimia, dan fisik	Case-Based Learning	6
Penilaian analisis penyakit muskuloskeletal dan gangguan mental akibat kerja	Problem Based Learning	5
Penilaian analisis perbedaan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta dampaknya terhadap pekerja	Case-Based Learning	5
CPMK 4		
Menganalisis surveilans, pencegahan, pengendalian risiko, dan regulasi kesehatan kerja		
Penilaian analisis konsep surveilans kesehatan kerja dan sistem pelaporan penyakit akibat kerja	Problem Based Learning	6
Penilaian analisis hierarki pengendalian risiko dan penggunaan alat pelindung diri (APD)	Exploratory Learning	3
Penilaian analisis pengendalian lingkungan kerja dan promosi kesehatan kerja	Problem Based Learning	6
Penilaian analisis regulasi kesehatan kerja dan sistem manajemen K3 di Indonesia	Case-Based Learning	6
CPMK 5		
Menganalisis epidemiologi penyakit akibat kerja serta isu dan perkembangan terkini dalam kesehatan kerja		
Penilaian analisis epidemiologi penyakit akibat kerja dan faktor risiko epidemiologis	Presentase Kelompok	6
Kontribusi UAS terhadap CPMK 3-5	Ujian Akhir Semester	15

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dna penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh professional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	
6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan	10	1-4	

		2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu			
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

